MEDIA UNUD
LIV/OKT/2022

Pascasarjana Resmikan Prodi Magister Hukum Kesehatan

Universitas Udayana kini memiliki Program Studi Magister Hukum Kesehatan. Pengelolaannya berada di bawah Pascasarjana dan saat ini bersiap membuka pendaftaran mahasiswa baru.

Pascasarjana Universitas Udayana meresmikan terbentuknya Program Studi Magister Hukum Kesehatan, Jumat (28/10/2022). Kegiatan ini menjadi salah satu agenda pelaksanaan Badan Kekeluargaan ke-30 Pascasarjana.

Pascasarjana Universitas Udayana berdiri tahun 1992 dan tahun ini berusia 30 tahun. Pascasarjana mengelola program studi multidisipliner, antara lain Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan, Program Studi Magister Ilmu Lingkungan, Program Studi Magister Ergonomi Fisiologi Kerja, dan Program Profesi Insinyur.

Sementara itu, Program Studi Magister Hukum Kesehatan menjadi program studi baru berdasarkan Surat Keputusan Kemendikbudristek pada September tahun ini.

Wakil Rektor Bidang Akademik Prof. Dr. Ir. I Gede Rai Maya Temaja, M.P mengucapkan selamat badan kekeluargaan Pascasarjana dan selamat atas diresmikannya pembentukan Program Studi Magister Hukum Kesehatan. Kehadiran program studi baru ini diharapkan menjadi tempat belajar bagi masyarakat yang berminat menekuni kajian hukum kesehatan.

"Kita berharap bisa memberikan wadah bagi calon mahasiswa yang menekuni akan mengkaji banyak pendampingan hukum kesehatan dan kepastian hukum baik penyedia maupun penerima kesehatan. Ke depannya kami berharap Pascasarjana berkembang, mengembangan prodi multidisiplin, dan meningkatkan kinerja baik nasional maupun rekognisi internasional," jelas Wakil Rektor.

Direktur Pascasarjana Universitas Udayana Prof. Linawati mengatakan, salah satu target Pascasarjana adalah pembentukan program studi baru yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Usulan pembentukan Program Studi Magister Hukum Kesehatan telah berhasil dilakukan dan saat ini dilaksanakan proses penerimaan mahasiswa baru. Target Pascasarjana ke depan adalah mencapai pemenuhan Indikator Kinerja Utama universitas.

"Target kami di sini kita melahirkan prodi baru yang memang diperlukan dan dibutuhkan masyarakat, yaitu prodi magister hukum kesehatan dengan keluarnya SK di bulan September kemarin dan saat ini sudah proses menerima mahasiswa baru," jelas Direktur Pascasarjana. **(Media Udayana)**

Rektor Cup Unud 2022, Unud Apresiasi Atlet Muda Indonesia

Rektor Cup Unud 2022 merupakan satu pagelaran kompetisi bidang olahraga multi event atau pun multi cabor (cabang olahraga) tingkat nasional yang rutin akan selenggarakan setiap tahun. Kegiatan Rektor Cup ini merupakan tindak lanjut dari Student Athlete Program Universitas Udayana yang mulai dibuka tahun 2022.

Rektor Cup Unud 2022 mempertandingkan sebanyak 5 cabor, yaitu bola basket, catur, pencak silat, taekwondo, dan whusu.

Kegiatan Rektor Cup dilaksanakan selama satu minggu, yaitu 11-16 oktober 2022 di lima tempat berbeda. Pertama, Auditorium Widyasabha Kampus Bukit Jimbaran yang mempertandingkan cabor taekwondo. Ruang Nusantara Kampus Sudirman mempertandingkan cabor catur. Kemudian, Gor Lila Bhuana Denpasar mempertandingkan cabor pencak silat. Gor Ngurah Rai Denpasar mempertandingkan cabor wushu dan terakhir adalah Liga Bali Arena yang mempertandingkan cabor bola basket.

Total jumlah peserta yang ikut bertanding pada Rektor Cup

Penutupan Rektor Cup Unud 2022. (Humas Unud)

Unud 2022 kali ini adalah 633 atlet, dimana terdapat 395 atlet dari kelompok mahasiswa dan 238 dari kelompok umum. Peserta yang turut memeriahkan pesta olahraga tahunan ini juga berasal dari 29 universitas, 8 provinsi, dan 4 pulau di Indonesia, yaitu Nusa Tenggara Barat, Bali, Jawa, dan Sumatra.

Ketua panitia, Cokorda Rai Adi Pramartha menuturkan, tujuan penyelenggaraan kegiatan ini untuk mengembangkan minat dan bakat atlet muda seluruh Indonesia dalam dunia olahraga. “Semoga dapat bermanfaat bagi kita dalam memperkuat karakter mahasiswa Indonesia, serta dapat membantu menambah jumlah atlet-atlet berkualitas yang dapat berkiprah tidak hanya di tingkat nasional, tapi juga di tingkat internasional,” ungkap Cok Rai.

Kegiatan Rektor Cup Unud 2022 ini mendapatkan apresiasi positif dari KONI Bali. Ketua KONI Bali Gede Ngurah Patriana Krisna menuturkan, kegiatan Rektor Cup ini menjadi ajang untuk menunjukkan prestasi atlet muda Indonesia. “Apresiasi yang luar biasa saya sampaikan kepada pengambil kebijakan bapak Rektor karena sudah melaksanakan satu kegiatan olahraga dengan kemasan Rektor Cup,” ungkapnya.

Dalam kesempatan tersebut, Ketua KONI Bali menuturkan menurut data selain pelajar SMA, hampir semua prestasi daam bidang olahraga disumbangkan oleh mahasiswa. Ia juga menuturkan bahwa dulu banyak atlet yang tidak melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi. Namun, berbeda halnya dengan saat ini, hampir semua atlet adalah seorang mahasiswa.

“Pada saat golden age nya itu, dengan event yang banyak salah satunya adalah Rektor Cup ini akan membantu kegiatan KONI dan pemerintah terutama di bidang olahraga prestasi untuk menjaring atlet-atlet muda berbakat. Perlu saya sampaikan pada kesempatan yang berbahagia ini, manakala kita berbicara olahraga, kita tidak hanya bicara soal prestasi, tetapi jauh lebih penting yaitu adalah bagaimana membuat mahasiswa, masyarakat Indonesia sehat bugar dan berkarakter,” ungkapnya.

Rektor Universitas Udayana I Nyoman Gde Antara menyampaikan terima kasihnya pada seluruh atlet dan pelatih yang ikut dalam pesta olahraga yang perdana digelar tahun ini. Pihaknya berharap ke depan cabor yang dipertandingkan di tahun mendatang semakin bervariasi. “Tentunya bisa menjadi wadah bagi adik-adik mahasiswa dan pelajar se-Indonesia untuk bertanding dan menunjukkan prestasinya, yang tentunya harus dibarengi dengan sportivitas yang tinggi,” ujar Rektor Unud.

Pada laga pembuka, Rektor Universitas Udayana bertindak sebagai wasit dalam cabor taekwondo. Para undangan dan seluruh delegasi atlet menyaksikan acara pembukaan tersebut dengan antusias yang bertempat di Auditorium Widya Sabha.

Sementara itu, penutupan Rektor Cup Unud 2022 diselenggarakan di Liga Bali Arena dengan pertandingan partai final bola basket antara UBAYA Elite 16 melawan UBAYA Pro 14. Dalam acara tersebut juga diumumkan Universitas Udayana sebagai peraih Juara Umum dengan perolehan 7 medali emas. **(Media Udayana)**

Penyerahan penghargaan kepada atlet basket. (Humas Unud)

Rektor menjadi wasit cabor taekwondo menandai dibukanya secara resmi Rektor Cup Unud 2022. (Humas Unud)

Atlet yang berpartisipasi pada Rektor Cup Unud 2022. (Humas Unud)

Rektor Hadir pada ERASMUS + SMART Project Activity

Rektor Universitas Udayana mendukung penuh terintegrasinya riset, inovasi, enterpreneur, dan kolaborasi bisnis di Universitas. Hal ini terbukti dari kehadiran Rektor beserta pimpinan Universitas Udayana pada ERASMUS+ Project Activity di Bologna Italy.

Rektor Universitas Udayana Prof. Dr. Ir. I Nyoman Gde Antara, M.Eng, IPU., didampingi oleh Wakil Rektor bidang Akademik, Prof. Dr. Ir. I Gede Rai Maya Temaja, MP., dan Tim Smart Project Universitas Udayana, NMAED Wirastuti, PhD. (Sekretaris LPPM), Dr. Putu Saroyini Piartrini, SE., Ak., MM. (Ketua Tim) dan Dr. Sagung Chandra Yowani, S.Si., Apt, M.Si., menghadiri kegiatan Key Action 2 dari ERASMUS + Programme of the European Union (University Business Engagement in Indonesia: Supporting Employability and Transition into the Graduate Labour Market – SMART) : Cooperative for Innovation and the Exchange of Good Practices Capacity Building in the Field of Higher Education, University Business Engagement – A SMART path for Development in Indonesia, di University of Bologna, Italy, dalam kegiatan Third Intensive Training and Study Visit, (Rabu-Jumat, 5-7 Oktober 2022).

Kegiatan dihadiri pula oleh Rektor dan/atau perwakilan dari Konsorsium ERASMUS + SMART, yaitu Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Mataram, Turun Yliopisto (University of Turku), Institut Teknologi Kalimantan, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Alma Mater Studiorum - Università Di Bologna, Agora Institute For Knowledge Management & Development Sl, Universitas Diponegoro, dan Universitas Sam Ratulangi.

Kegiatan Third Intensive Training and Study Visit, di Bologna, difokuskan pada "Good practices for University – Business Collaboration". Acara menggabungkan kegiatan pelatihan murni dan momen kunjungan langsung ke tempat, kantor, dan fasilitas Universitas Bologna dan entitas lain di wilayah tersebut. Tujuan adalah memberikan kesempatan peserta untuk mengamati secara konkrit berbagai proses dan strategi yang akan disampaikan selama sesi pelatihan.

Sambutan dan presentasi agenda diberikan oleh Prof. Claudio Melchiorri (Rector's Delegates for Realtiona and Bussiness and Industrial Research) dan Prof Maco Borracetti (Rector's Delegates for Network and International). Dilanjutkan dengan penjelasan tentang Industrial Relations, Third Mission and Web Communication Divisioan @Unibo oleh Silvia Vecchi, Scientific manager SMART.

Acara ini sangat penting bagi Universitas Udayana, berkaitan dengan hilirisasi penelitian dan inovasi Universitas Udayana dengan mengimplementasikan praktik dari Unibo dengan membentuk ekosistem terintegrasi 5 komponen penting internal, yaitu LPPM (Research and Innovation), EDC & INBIS LPPM (New Interprenourship), Fakultas (Education), dan CDC (Profesional Training dan Job Placement) dan Bidang Kerjasama (Bussines Collaboration). **(Humas Unud)**

Unud Dukung Inventor Muda Kembangkan Produk Berdaya Saing Global

Pembukaan INNOPA 2022 di Universitas Udayana, Sabtu (29/10/2022). (Humas Unud)

Universitas Udayana mendukung inventor muda mengembangkan produk inovasi berdaya saing internasional. Dukungan ini dalam bentuk partisipasi Universitas Udayana sebagai tuan rumah gelaran Indonesian Invention and Innovation Promotion Association (INNOPA) 2022.

INNOPA diselenggarakan di Auditorium Widya Sabha, 29-31 Oktober 2022. Kegiatan ini merupakan yang kesembilan kali digelar dengan tujuan memotivasi dan mengapresiasi inventor muda yang mampu menciptakan produk inovasi di bidang teknologi, pemanfaatan sumber daya alam, pertanian, dan produk inovasi lainnya.

President of INNOPA Erricha Insan Pratisi mengatakan, kegiatan ini untuk mewadahi anak muda mengembangkan dan mendedikasikan diri sebagai seorang inventor muda. Penyelenggaraan INNOPA tahun ini mengundang 32 negara yang berpatisipasi secara hybrid. Secara luring berlokasi di Universitas Udayana, sebanyak lebih dari 1.000 inovator berpartisi dari Indonesia, Malaysia, Thailand, Rusia, Kazakhstan, dan Palestina.

Produk dari para innovator muda ini memiliki ciri khas dan keunikannya sendiri. Salah-satunya, Indonesia yang lebih banyak memperlihatkan pemanfaatan sumber daya alam yang ada di daerah. Selain itu, ciri khas produk dari Indonesia pada pengolahan tanaman dan buah yang selanjutnya diracik dalam bentuk obat, suplemen, atau makanan. Selama sembilan tahun pelaksanaan INNOPA ini, jumlah produk Indonesia yang sudah dikomersialisasi sekitar 10 persen dan sifatnya bertahap. “Indonesia beberapa tahun terakhir mengarah ke teknologi tetapi tetap ciri khasnya kita lokal wisdom kita masih sangat kuat,”ucapnya.

Erricha menambahkan, keberlanjutan dari produk hasil inovasi inventor muda ini berupa kesempatan untuk berkolaborasi dengan periset dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), sehingga dapat mematangkan produknya melalui sistem inkubasi. “Harapannya bukan hanya jadi bukan hanya sebuah produk inovasi yang mendapatkan-penghargaan tetapi bisa turun ke masyarakat,”harapnya.

Universitas Udayana sebagai tuan rumah penyelenggaraan INNOPA tahun ini mendukung inventor muda dalam menghasilkan produk keluaran yang mampu berdaya saing global. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Prof. Ir. Ngakan Putu Gede Suardana, MT.,Ph.D.,IPU., mengapresiasi hilirisasi dari hasil riset agar masyarakat mengenal produk ini. “Bagaimanapun inovasi yang ditampilkan ini juga berkaitan dengan bidang keilmuan yang ada di Unud, karena kegiatan ini merupakan kegiatan eksibisi tidak hanya skala nasional tapi internasional,” katanya.

Wakil Rektor menambahkan, Universitas Udayana memiliki keunggulan di bidang engineering, agriculture, teknologi dan informasi, dan lain sebagainya. Pihaknya berharap Universitas Udayana bisa menampilkan beragam inovasi pada INNOPA tahun ini. “Terkait inovasi yang dikembangkan, melalui INNOPA tidak hanya melihat riset anak Unud tetapi bisa lebih open mind dan menyerap ilmu terhadap hasil riset dari negara-negara lain,” katanya. **(Media Udayana)**

Atlet Renang Universitas Udayana. (doc. pribadi)

Raih Posisi 3 Besar, Mahasiswa Unud Kantongi Medali Kejuaraan Renang Nasional

Mahasiswa Universitas Udayana kembali meraih prestasi dalam bidang non-akademik pada tingkat nasional. Salah satunya, kejuaraan olahraga cabang renang yang membawa pulang 11 medali.

Perkembangan situasi pasca pandemi yang makin membaik, membangkitkan kembali pelaksanaan berbagai kejuaraan mahasiswa tingkat nasional dan mendorong mahasiswa Universitas Udayana untuk berkontribusi aktif di dalamnya. Seperti Kejuaraan Renang Antar Mahasiswa Seluruh Indonesia (KRAMSI) ke-10 yang diselenggarakan oleh UKM Renang Universitas Hassanudin pada 8-9 September 2022 lalu.

Pada perlombaan yang ditujukan untuk menguji kemampuan atlet sebelum berlaga di POMNAS 2022 tersebut, Universitas Udayana menurunkan lima orang atlet di 16 nomor dan berhasil mengantongi 11 medali. Perolehan medali tersebut di antaranya 4 medali emas, 6 medali perak, dan 1 medali perunggu.

Medali pada nomor individu masing-masing diraih oleh I Putu Fardeen Bagas Mahottama (2 emas dan 1 perak), I Wayan Tobagus Pramauda (1 emas dan 2 perak), dan Satria Andrew Tan (2 perak dan 1 perunggu). Selain itu, tim Universitas Udayana juga memperoleh medali emas pada nomor estafet gaya ganti dan medali perak pada nomor estafet gaya bebas.

I Wayan Tobagus Pramauda mengatakan latihan rutin merupakan hal utama yang ia dan tim lakukan untuk menjaga konsistensi gaya renang selama persiapan. Hal penting yang juga dilakukan untuk menghadapi kejuaraan adalah menjaga kondisi tubuh agar tetap prima. “Latihan setiap hari untuk mempertahankan gaya renang agar tetap konsisten, menjaga kondisi tubuh dan pola makan serta minum vitamin agar daya tahan tubuh lebih kuat,” jelas atlet kelahiran Denpasar, 7 Juni 2004.

Mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian tersebut mengungkapkan rasa bangga dan senangnya dapat mewakili Universitas Udayana dalam ajang tersebut dan mempersembahkan hasil terbaik. “Ini merupakan pertama kali saya berlomba dengan membawa nama universitas, terlebih saya juga merupakan mahasiswa baru di Unud ini,” ungkapnya.

Perasaan serupa tentu dialami rekan satu timnya yang telah berjuang bersama memperebutkan posisi ke-3 dari 16 perguruan tinggi yang mengikuti kejuaraan. Tobagus berharap ke depannya UKM Renang di Universitas Udayana dapat bangkit kembali dan berkontribusi aktif dalam kejuaraan-kejuaraan berikutnya baik pada tingkat nasional maupun internasional. **(Media Udayana)**

Mahasiswa Unud Ukir Prestasi pada Laga Kejuaraan Kempo Nasional

Mahasiswa Unud berpartisipasi dalam Laga Kejuaraan Kempo Nasional. (doc. pribadi)

Prestasi membanggakan juga berhasil ditorehkan mahasiswa Universitas Udayana dalam ajang kejuaraan nasional seni bela diri shorinji kempo. Universitas Udayana menurunkan enam atlet pada tiga kategori dan memboyong total enam medali.

Prestasi serupa juga diukir oleh atlet kempo Universitas Udayana dalam Kejuaraan Nasional Mahasiswa Shorinji Kempo yang berlangsung pada 1-2 Oktober lalu. Kejuaraan yang diadakan oleh Universitas Negeri Jakarta tersebut diikuti enam atlet asal Universitas Udayana dan berhasil mengantongi 2 medali emas, 3 medali perak dan 1 medali perunggu.

Keenam atlet tersebut berlaga pada kategori Randori, Embu Tandoku, dan Embu Berpasangan. Pada kategori Randori Putri, medali emas berhasil disabet oleh Made Bella Janetti dan medali perak oleh Pinky Carolina. Medali emas juga diraih oleh Awan Aminullah Ibrahim dan Made Bella Janetti pada kategori Embu Berpasangan. Pada kategori Embu Beregu Campuran, Awan, Bella, dan rekannya Dwik Apriliana mengantongi medali perunggu.

Bella menyebutkan dirinya bersama tim mempersiapkan kejuaraan selama sebulan dengan berlatih tiga kali setiap minggu. Mahasiswa yang menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis tersebut menyampaikan latihan diawali dengan membentuk pasangan dan memilih anggota regu, kemudian membuat dan memantapkan gerakan untuk selanjutnya ditampilkan saat lomba di GOR Cempaka Putih, Jakarta Pusat.

Menurut atlet kelahiran Denpasar, 26 Desember 2003, ini merupakan kali pertama baginya mewakili Universitas Udayana pada ajang kejuaraan nasional dan mendapatkan hasil yang didambakan. “Saya sangat senang karena pertama kali mewakilkan universitas pada perlombaan nasional dan mendapatkan hasil yang cukup baik,” ucapnya.

Meskipun kejuaraan perdana, namun Bella dan tim mampu menunjukkan kemampuan terbaiknya dan berhasil menempati urutan keempat dari 25 perguruan tinggi yang berpartisipasi. Oleh karena itu, UKM Shorinji Kempo Unud yang direncanakan akan kembali aktif pada akhir tahun ini diharapkan dapat menghasilkan medali lainnya dalam kejuaraan tingkat nasional hingga internasional. **(Media Udayana)**

Training Center PIMNAS 35, Rabu (9/11/2022) di Hotel Grand Santhi Denpasar. (Foto: Humas Unud)

Dua Tim PKM Unud Lolos PIMNAS 35

Dua tim Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Universitas Udayana lolos ke Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) ke-35 yang akan digelar 30 November s.d. 4 Desember 2022 di Universitas Muhammadiyah Malang. Sejumlah persiapan menuju PIMNAS 35 tengah dilakukan.

Dua tim PKM Universitas Udayana yang lolos tersebut terdiri dari PKM Karsa Cipta (PKM-KC) dan PKM Penerapan Iptek (PKM-PI) dengan masing-masing tim berjumlah 5 orang mahasiswa. Kedua tim PKM ini bersiap melaju ke PIMNAS 35 dengan persiapan, bimbingan, dan pendampingan yang diberikan Universitas Udayana.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Prof. Ir. Ngakan Putu Gede Suardana, M.T.,Ph.D.,IPU. menjelaskan, pihaknya berupaya memberikan dukungan yang maksimal kepada kedua tim agar harapannya dapat memberikan hasil yang maksimal. Pihaknya menargetkan agar kedua tim yang lolos PIMNAS 35 mampu meraih medali.

Wakil Rektor juga menjelaskan, Universitas Udayana akan memberikan reward kepada kedua tim yang nantinya berhasil memperoleh medali. Selain itu, tim PKM yang lolos PIMNAS diberikan pengakuan SKS.

“Kalau mereka mendapat medali, tentu kita akan beri reward, karena ini ajang yang bergengsi di tingkat nasional pasti mereka akan mendapatkan manfaatnya. Reward yang lainnya, bisa diberikan pengakuan SKS,” jelas Wakil Rektor saat acara Training Center PIMNAS 35, Rabu (9/11/2022) di Hotel Grand Santhi Denpasar.

Ketua Pusat Kreativitas dan Prestasi Mahasiswa I Wayan Santiyasa menjelaskan, kebaruan riset dari kedua tim PKM ini sudah sangat baik. Tim PKM-KC melakukan riset terkait inovasi dalam melakukan deteksi glaukoma pada mata. Kemudian, tim PKM-PI melakukan riset terkait penerapan teknologi pemintalan benang untuk pengrajin tenun.

Santiyasa menambahkan, terdapat 4 aspek yang akan dinilai pada PIMNAS 35, yaitu kedalaman penyusunan laporan, luaran karya ilmiah, penyusunan dokumen paten, dan poster ilmiah. “Jadi pada ajang PIMNAS akan ada lomba presentasi, dan lomba tampilan poster. Di sini kita melakukan pendampingan agar mahasiswa bisa memberikan presentasi yang baik dan juga membuat poster ilmiah menarik,” tambahnya. **(Media Udayana)**

Tiga Mahasiswa Unud Ciptakan Produk Nasi Instan

Tiga orang mahasiswa Unud raih prestasi di INEV 2022. (doc. pribadi)

Tiga mahasiswa Universitas Udayana menciptakan Super Choice Healthy Rice, sebuah produk nasi instan yang praktis, rendah kalori, dan kaya antioksidan. Berkat inovasi ini, mereka berhasil menyabet "The First Winner" pada International Business Plan Competition pada International Entrepreneur View (INEV) 2022.

Pada ajang ini, tiga orang mahasiswa Universitas Udayana membawakan proposal produk Super Choice Healthy Rice yang tidak hanya praktis, namun diciptakan baik untuk kesehatan. Ketiga orang mahasiswa tersebut, yaitu David Christopher Tjandra (Fakultas Kedokteran), Komang Merta Mulia Manyasa (Fakultas Ekonomi dan Bisnis), dan Made Tarina Maha Lini (Fakultas Ekonomi dan Bisnis).

David Christopher Tjandra, mahasiswa Fakultas Kedokteran menjelaskan, produk nasi instan ini merupakan yang pertama menggunakan beras lokal organik Jatiluwih dengan cita rasa Nusantara. Guna meningkatkan nilai produk, terdapat kandungan yang kaya serat, nutrisi, vitamin, antioksidan, rendah kalori, dan mudah dicerna. Nasi instan ini juga rendah kalori dan disajikan dengan praktis, sehingga menambah nilai guna dan keunggulan produk.

"Produk ini sangat baik untuk kesehatan dan konsumsi jangka panjang, terutama bagi mereka yang menderita gula darah, diabetes, dan sedang dalam program diet," jelas David.

Melalui produk ini, David dan timnya berharap produk ini menjadi solusi makanan sehat bagi penderita diabetes, kolesterol, dan bagi yang sedang menjalani diet. Produk ini juga diharapkan menjadi solusi bagi orang-orang dengan mobilitas tinggi yang memerlukan makanan praktis dan sehat.

David menjelaskan, mulai dari konsultasi ide hingga kompetisi, mereka dibimbing oleh dua orang dosen pembimbing dari Fakultas Kedokteran dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dari ide-ide tersebut, mereka kemudian menyusun rancangan produk, mencari sumber informasi tentang bahan dan produk kimia dalam proses pembuatan nasi, membuat kemasan dan desain yang menarik, dan persiapan presentasi untuk berkompetisi di INEV 2022.

"Tantangan selalu hadir di setiap pergerakan dan ide yang kami cetuskan. Namun, hal tersebut tidak pernah menghentikan kami, malahan setiap tantangan yang muncul dapat membakar semangat kritis kami untuk menemukan solusi-solusi yang ada," jelas mahasiswa Fakultas Kedokteran tersebut.

INEV 2022 merupakan kompetisi internasional yang digelar oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya (UNESA), Oktober 2022. Peserta berjumlah 105 tim dari 20 perguruan tinggi asal Indonesia hingga luar negeri.

"Selalu ingat bahwa kita semua mempunyai potensi unik dan kreatif. Ketika hal-hal itu dikembangkan, itu mampu menciptakan suatu inovasi yang luar biasa," ungkap David. **(Media Udayana)**

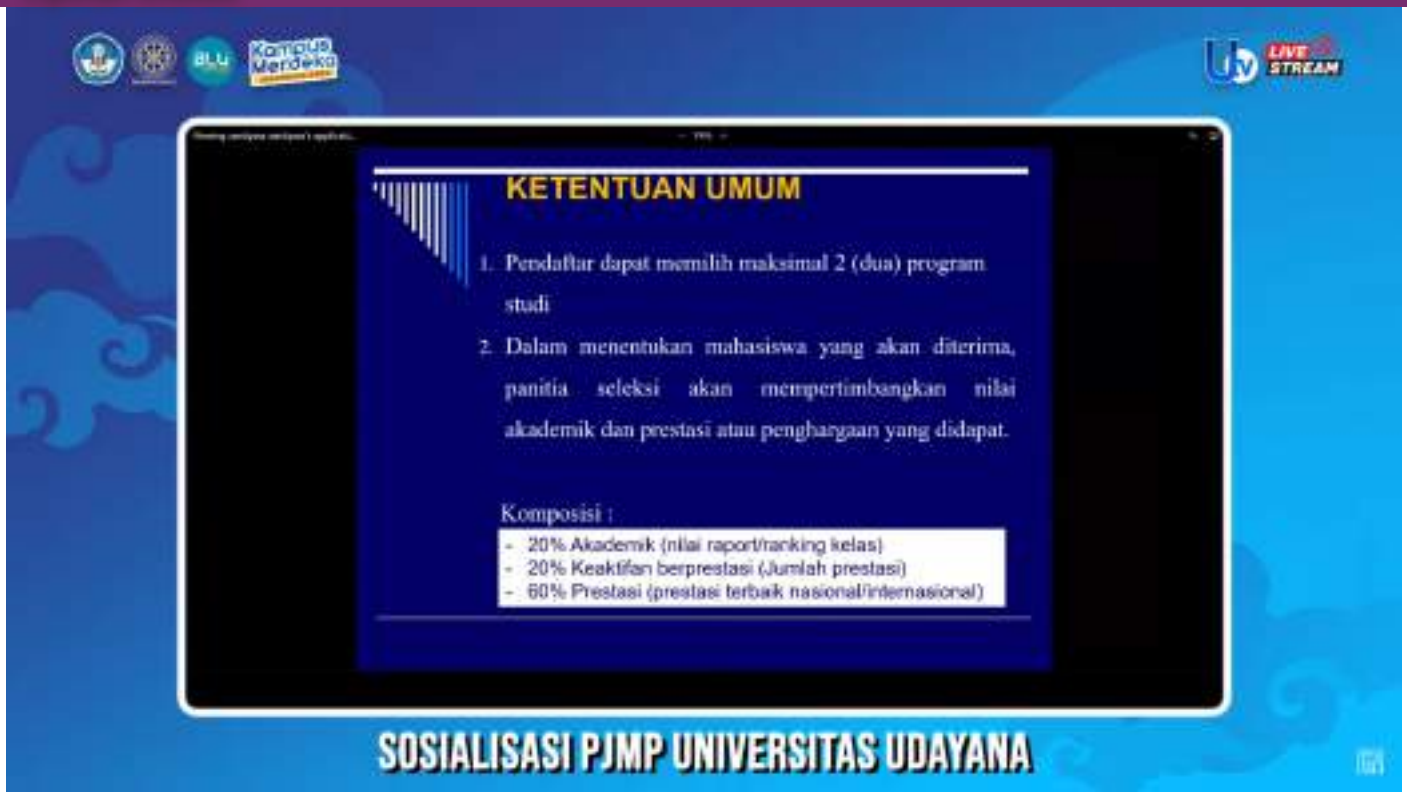

Sosialisasi PJMP dan KIP Kuliah TA 2023/2024. (Youtube Udayana TV)

Unud Gaet Calon Mahasiswa Berprestasi Bidang Sains, Olahraga, dan Seni

Universitas Udayana menerapkan Penelusuran Jalur Mandiri Prestasi (PJMP) untuk penerimaan mahasiswa baru tahun akademik 2023/2024. Sosialisasi PJMP diselenggarakan secara daring, Jumat (14/10/2022) kepada kepala sekolah, guru, dan siswa SMA/SMK/MA.

Penelusuran Jalur Mandiri Prestasi (PJM) merupakan kebijakan Rektor Universitas Udayana untuk memberikan kesempatan bagi siswa SMA/SMK/MA yang berprestasi di bidang sains, olahraga, dan seni masuk Universitas Udayana tanpa tes. Demikian ungkap Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Prof. Ir. Ngakan Putu Gede Suardana, M.T., Ph.D., IPU. dalam Sosialisasi PJMP, Jumat (14/10/2022) secara daring.

"Adik-adik siswa mengumpulkan data dan kemudian kami evaluasi, kami panggil yang memenuhi kriteria untuk wawancara. Bagi yang lolos, kami berikan rekomendasi untuk masuk ke program studi pilihan adik," jelas Wakil Rektor. Wakil Rektor menambahkan, terdapat tiga jenis penerimaan mahasiswa baru, yaitu SNMPTN, SBMPTN, dan jalur mandiri. PJMP masuk dalam proses penerimaan mahasiswa jalur mandiri. Bagi mahasiswa yang telah mendapatkan rekomendasi dan lolos melalui PJMP kemudian mendaftarkan diri pada jalur mandiri, tanpa perlu membayar uang pendaftaran dan nantinya tidak akan dikenakan sumbangan pembangunan institusi (SPI).

"Pada jalur mandiri ini PJMP ditempatkan. Namun demikian tidak perlu khawatir, karena adik tidak membayar uang pendaftaran di jalur mandiri. Nantinya juga tidak dikenakan SPI. Bagi yang sudah diterima lewat PJMP, adik-adik tinggal registrasi di jalur mandiri, pilih UKT sesuai kondisi keluarga. Jangan khawatir, bagi yang berasal dari keluarga kurang mampu akan disiapkan KIP Kuliah. Ada juga beasiswa jenis lainnya yang kami siapkan untuk mahasiswa berprestasi," tambah Wakil Rektor.

Ketua Unit Pengembangan Ormawa Drs. I Wayan Santiyasa, M.Si menjelaskan, pendaftar dapat memilih maksimal 2 program studi. Panitia seleksi akan mempertimbangkan nilai akademik dan prestasi atau penghargaan yang didapat dengan komposisi 20% nilai akademik, 20% keaktifan prestasi, dan 60% prestasi terbaik nasional atau internasional.

Prestasi yang menjadi kriteria PJMP, yaitu prestasi di bidang sains, olahraga, dan seni dengan syarat juara nasional dan/ atau internasional atau salah satu prestasi dalam kompetisi yang diselenggarakan Kementerian, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Informasi lebih lanjut mengenai jadwal pendaftaran PJMP dan KIP Kuliah tahun akademik 2023/2024 akan diumumkan kemudian pada website Universitas Udayana. **(Media Udayana)**

Enam Mahasiswa Unud Lolos P2MW Tingkat Nasional

6 orang mahasiswa Unud lolos ikuti P2MW ke tingkat nasional. (Humas Unud)

Enam orang mahasiswa Universitas Udayana lolos Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) di tingkat nasional. Raihan ini merupakan prestasi bagi mahasiswa meningkatkan skillnya di bidang kewirausahaan.

Universitas Udayana melalui Unit Pengembangan Kewirausahaan menyelenggarakan Workshop Pendampingan Kewirausahaan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) dan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Udayana dengan tema "Pitching Promotion dan Gelar Produk" di Ruang Nusantara Gedung Agrokomplek Kampus Unud Denpasar, Senin (31/10/2022).

Ketua Unit Pengembangan Kewirausahaan Unud Dr. Sagung Chandra Yowani,M.Si.,Apt menyampaikan, kegiatan ini merupakan serangkaian acara untuk pendampingan mahasiswa wirausaha untuk belajar mempresentasikan bisnis masing-masing dan belajar untuk lebih mengisi diri sebagai wirausahawan.

Diharapkan para mahasiswa yang sudah memiliki usaha sendiri dapat memberikan peluang kerja bagi masyarakat

sekitar. Kegiatan ini menghadirkan narasumber I Dewa Made Krishna Muku (Rektor INSTIKI). Kehadiran narasumber ini diharapkan agar mahasiswa dapat berperan aktif selama pelaksanaan proses presentasi produk masing-masing.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Prof. Ir. Ngakan Putu Gede Suardana, MT. PhD menyampaikan, apresiasinya terhadap Ketua Unit Pengembangan Kewirausahaan Unud karena sudah berhasil mengumpulkan dan merekrut, membimbing, dan membina adik-adik mahasiswa, sehingga ada 6 orang dari P2MW yang lolos ke tingkat nasional.

Mahasiswa yang sudah memiliki usaha tersebut diharapkan melihat peluang untuk memperluas dan mempromosikan produknya, sehingga menarik dan dapat membuka lowongan kerja bagi masyarakat. Selain mahasiswa dapat mengasah hard skillnya, diharapkan juga dapat mengasah soft skill mereka dengan mengikuti pelatihan seperti ini, sehingga output dari pelatihan Pitching Promotion dan Gelar Produk ini memberi manfaat bagi para mahasiswa. **(Humas Unud)**

Rekomendasi Buku:

Susunan Redaksi
Pelindung: Rektor Universitas Udayana | **Penasehat:** Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama, dan Informasi Universitas Udayana | **Penanggungjawab:** Kepala Biro Akademik, Kerjasama, dan Hubungan Masyarakat Universitas Udayana | **Pemimpin Redaksi:** Dr. Ni Made Ras Amanda Gelgel, S.Sos., M.Si | **Koordinator Lapangan:** I Desak Putu Kurnia Surya Dewi, S.Ikom | **Reporter:** Komang Ayu Puspa Warni, S.Ikom., Ayu Khania Pranisitha, S.Ikom., Ni Kadek Mawar Ariestuti, S.Ikom | **Layouter:** Agus Multazam Dwi Pradita, S.Ikom., Putu Cemerlang Santiyuda, S.Ikom. | **Penerbit:** Unit Media dan Radio Universitas Udayana |
Alamat: Gedung GDLN Kampus Sudirman |
E-mail: mediaudayana@unud.ac.id